

ABSTRAK

SYAMSINAR MAJID S. 2019. “Kesantunan Bahasa Bugis dalam Tindak Tutur Direktif Memerintah di Desa Coppeng-Coppeng Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep”. *Skripsi*. Dibimbing oleh A. Rahman Rahim dan Aliem Bahri. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesantunan bahasa Bugis dalam tindak tutur direktif memerintah yang digunakan dalam bahasa Bugis di Desa Coppeng-Coppeng Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan bahasa Bugis dalam tindak tutur direktif memerintah di Desa Coppeng-Coppeng Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang menekankan pada penggunaan data yang diperoleh dari lapangan. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan dari masyarakat yang diamati. Data penelitian ini adalah data bahasa Bugis di Desa Coppeng-Coppeng Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang berupa lisan atau tuturan kesantunan dalam tindak tutur direktif memerintah. Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: observasi, simak libat cakap, dan rekaman serta pengkategorian strategi dan pemarkah kesantunan berdasarkan karakteristiknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesantunan Bahasa Bugis Dalam Tindak Tutur Direktif Memerintah Di Desa Coppeng-Coppeng Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yaitu strategi secara eksplisit yang meliputi: menyuruh, meminta, melarang, mengizinkan, mengimbau, menganjurkan, mengharapkan, mengajukan pilihan, mempersilakan, mengajak dan mendesak. Serta strategi secara implisit yang meliputi: melaran, menyuruh, meminta bantuan, mengimbau/mengajak, mendesak, dan memohon/permisi.

Kata kunci: Strategi, kesantunan dan tindak tutur direktif.